

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam kurikulum Bahasa Indonesia, menulis cerpen termasuk ke dalam keterampilan menulis yang bertujuan untuk melatih siswa dalam mengungkapkan ide, imajinasi, serta pemahaman terhadap struktur dan unsur intrinsik cerita secara kreatif dan terstruktur. Namun, dalam praktiknya, kemampuan menulis cerpen siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari minimnya ide kreatif, kurangnya penguasaan struktur cerpen, serta kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan menarik.

Menurut (Roisa,2014) dalam (Silitonga et al., 2023) Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa SMA. keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa SMA. Keterampilan berbahasa ini merupakan keterampilan tingkat tinggi dan oleh karena itu diperlukan kompetensi dan ketekunan. Menulis digambarkan sebagai proses penyampaian informasi (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan mediana (Nova & Febria, 2025).

Menulis cerita pendek merupakan sebuah aktivitas yang melibatkan kreativitas dalam merangkai dan mengembangkan ide menjadi sebuah karya tulis. Dalam kegiatan ini, siswa dituntut untuk menggunakan daya imajinasi dan

keaktivitas agar mampu menyusun cerita yang menarik dan bermakna. Selain itu, kemampuan dalam menguasai kosakata juga sangat diperlukan agar jalan cerita dapat disampaikan secara efektif dan menyentuh perasaan pembaca. Oleh sebab itu, menulis cerpen mendorong siswa untuk meningkatkan kebiasaan membaca, karena keterbatasan pengetahuan dapat menghambat munculnya inspirasi dalam menulis.

Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis cerpen sering kali disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak kontekstual dengan kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dapat merangsang minat dan kreativitas siswa. Salah satu media yang potensial untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis cerpen adalah Wattpad.

Khususnya di kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Baro pada saat observasi, ditemukan dalam pembelajaran kegiatan membaca yang mayoritas masih dilakukan dengan cara yang monoton, yakni guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan didukung oleh buku penunjang sebagai media pembelajarannya. Kemudian siswa diperintahkan untuk membaca sebuah cerita yang ada di dalam buku. Hal ini membuat kegiatan membaca adalah hal yang membosankan.

Perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran salah satunya media wattpad yaitu sebuah aplikasi membaca online. Menurut (Rohmatul, 2021) dalam (Sutarini & Dwi, 2022) wattpad merupakan aplikasi asal Toronto, Kanada yang memungkinkan para penggunanya baik para penulis atau pembaca untuk menemukan berbagai karya tulis berupa artikel, novel, cerita pendek, atau sejenisnya dari penulis seluruh dunia.

Wattpad merupakan platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk membaca dan menulis berbagai genre cerita secara gratis. Platform ini sangat populer di kalangan remaja dan memiliki antarmuka yang ramah pengguna serta fitur interaktif yang dapat meningkatkan motivasi menulis. Dengan menggunakan Wattpad sebagai media pembelajaran, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga dapat berinteraksi dengan pembaca lain, memperoleh masukan, dan melihat contoh-contoh cerpen dari penulis lain sebagai referensi. Wattpad merupakan sebuah platform daring yang ditujukan bagi para pengguna yang memiliki minat dalam menulis, baik berupa artikel, cerpen, cerita berseri, maupun puisi.

SMA Negeri 1 Kuta Baro merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan keterampilan literasi siswa. Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa siswa kelas XI memiliki minat tinggi terhadap cerita fiksi, tetapi masih mengalami kesulitan dalam menulis cerpen secara efektif. Oleh karena itu, penerapan media Wattpad dalam proses pembelajaran menulis cerpen diharapkan dapat menjadi solusi inovatif yang mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang “Penggunaan Media *Wattpad* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta Baro”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa masa kini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI masih rendah, terutama dalam hal pengembangan ide, struktur cerita, penggunaan bahasa, serta daya tarik alur cerita.
2. Siswa kurang termotivasi untuk menulis cerpen karena media pembelajaran yang digunakan belum mampu membangkitkan minat dan kreativitas mereka.
3. Pembelajaran menulis cerpen masih bersifat konvensional, tanpa memanfaatkan media digital yang akrab dengan kehidupan siswa sehari-hari.
4. Belum optimalnya pemanfaatan platform digital seperti Wattpad sebagai media pembelajaran menulis yang interaktif, kreatif, dan kontekstual.
5. Diperlukan strategi dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis cerpen secara efektif.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada siswa kelas XI-1 di SMA Negeri 1 Kuta Baro pada tahun ajaran yang sedang berlangsung.

2. Aspek kemampuan menulis yang dikaji terbatas pada menulis cerpen, meliputi pengembangan ide, struktur cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi), penggunaan bahasa, dan kreativitas dalam penyajian cerita.
3. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah platform Wattpad, yang dimanfaatkan sebagai sarana siswa untuk menulis, membaca, dan mempublikasikan cerpen.
4. Penelitian ini berfokus pada proses dan hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media Wattpad, bukan pada kemampuan membaca atau memahami cerpen.
5. Pembelajaran dilakukan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, dan tidak mencakup kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran di luar sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan media wattpad dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Baro?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terjadi dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa menggunakan media *Wattpad* di kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Baro.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran menulis cerpen, khususnya dalam pemanfaatan media digital seperti Wattpad sebagai sarana pembelajaran kreatif dan inovatif dalam pendidikan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Guru:** Memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam menulis cerpen.
- b. **Bagi Siswa:** Membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis cerpen secara kreatif dan komunikatif melalui platform yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka.
- c. **Bagi Sekolah:** Menjadi masukan untuk pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.
- d. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lanjutan terkait penggunaan media digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.